

Hubungan Pemberian Pisang Ambon Terhadap Penurunan Intensitas Mual Dan Muntah Ibu Hamil Trimester 1 Di Klinik Pratama Vina Tahun 2024

Irka Setiawati¹, Afrida Yelni², Kiki khoiriyani³

¹Institut Kesehatan Sumatera Utara

²Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Senior

³Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Sejati

Irkawaty690@gmail.com, Yelniafrida366@gmail.com, kiki.khoiriyani@gmail.com

ABSTRACT

Pregnancy is a condition where in a woman's womb there is an embryo or fetus. Physiological changes that pregnant women often experience, such as fatigue, stomach cramps, frequent urination, morning sickness and nausea, vomiting. According to the World Health Organization (WHO), the incidence of nausea and vomiting in the world is 70% -80% of the number of pregnant women. The incidence of emesis gravidarum is at least 15% of all pregnant women. The frequency of morning sickness is not only in the morning but can be in the afternoon or even at night. Based on a preliminary survey conducted at Pratama Vina Clinic in February 2024, 23 pregnant women were found to experience nausea and vomiting. Consuming Ambon Bananas can be a cheap and practical non-pharmacological alternative. The general aim of this research is to determine the relationship between giving Ambon bananas and reducing the intensity of nausea and vomiting in pregnant women in the 1st trimester at Pratama Vina Clinic in 2024. This research is a type of quantitative research with a Quasi-Experimental research design with a One Group Pretest-Posttest design. The population in this study consisted of 15 pregnant women in the first trimester who came for a pregnancy visit. The sampling technique in this research was Accidental Sampling of 15 people. This research used the T-Test to obtain a p-value <0.000. This shows that there is a relationship between giving Ambon bananas to reducing the intensity of nausea and vomiting in pregnant women in the 1st trimester at the Pratama Vina clinic in 2024, due to the effect of the B6 content, the benefits of B6 as a coenzyme for reactions in metabolism, in protein synthesis and metabolism, especially serotonin is useful for reducing nausea, vomiting.

Keywords: Nausea Vomiting, Giving Ambon Bananas, Pregnant women, Trimester

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan keadaan dimana didalam rahim seorang wanita terdapat embrio atau fetus. Kehamilan dimulai pada saat masa konsepsi hingga lahirnya janin dan lamanya kehamilan dimulai dari ovulasi hingga partus yang diperkirakan sekitar 40 minggu dan tidak melebihi 43 minggu. Kehamilan dibagi menjadi tiga trimester yaitu trimester I, II dan III. Pada trimester I ibu hamil akan mengalami perubahan baik fisiologis maupun psikologis. Perubahan psikologis yang dialami ibu hamil pada trimester I seperti ibu merasa cemas akan kehamilannya, bahkan kadang muncul penolakan akan kehamilannya. Perubahan fisiologis yang seringkali dialami ibu hamil seperti mudah lelah, kram perut, sering buang air kecil, morning sickness dan mual muntah (Ulfika, 2021)

Menurut World Health Organization (WHO) angka kejadian mual muntah di dunia yaitu 70%-80% dari jumlah ibu hamil. Kejadian emesis gravidarum sedikitnya 15% dari semua wanita hamil. Frekuensi terjadinya morning sickness tidak hanya pagi hari melainkan bisa siang bahkan malam hari. Perubahan hormon pada setiap perempuan hamil responnya akan berbeda, sehingga tidak semua mengalami mual muntah. Mual muntah yang terjadi pada kehamilan yang disebabkan karena terjadi peningkatan kadar hormon estrogen dan progesterone yang diproduksi oleh Human chorionic Gonadotropin (HCG) dalam serum dan plasenta (Hadirawati, 2020).

Menurut Wulan dkk, 2020 mengatakan bahwa Sekitar 50-90% perempuan hamil mengalami keluhan mual dan muntah. Keluhan ini biasanya disertai dengan hipersalivasi, sakit kepala, perut kembung, dan rasa lemah pada badan. Keluhan-keluhan ini secara umum dikenal sebagai "morning sickness".

Di Indonesia sekitar 10% wanita hamil dengan emesis gravidarum (wima 2018). Menurut data dari Jawa Barat 13% ibu hamil, jumlah kasus mual muntah saat hamil bervariasi dari 14,2% menjadi 2.9771 ibu hamil menurut data kabupaten Garut tahun 2019. Angka April 2020 dari Puskesmas Sukahurip sebanyak 41 ibu hamil dengan emesis gravidarum pada trimester pertama, 34 pada trimester kedua, dan 38 pada trimester ketiga.

Data Dinas Kesehatan Sumatera Utara tahun 2019, menunjukkan jumlah ibu hamil diperkirakan sebesar 65/100.000 perempuan. Di kabupaten Padang Lawas utara dengan kejadian emesis gravidarum yaitu sebanyak 97,7% (Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Lawas Utara 2019). Kejadian emesis gravidarum pada ibu trimester I di Puskesmas Gunungtua tahun 2018

sebanyak 10 kasus, tahun 2019 sebanyak 17 kasus, tahun 2020 sebanyak 20 kasus dan pada tahun 2021 sebanyak 32 kasus (70%) (Fridayani Hutapea 2022) Puskesmas Gunungtua 2022. Mual dan muntah terjadi pada 60-80% primigravida dan 40-60% multigravida. Hal ini disebabkan oleh karena meningkatnya kadar hormon estrogen dan Human Chorionic Gonadotropin (HCG) (Sheehan, 2020). Mual muntah mengakibatkan menurunnya selera makan sehingga terjadi perubahan keseimbangan elektrolit (kalium, kalsium dan natrium) membuat metabolisme tubuh berubah.

Menurut Prawirohardjo 2020 hanya 2% mual muntah yang berkembang menjadi Hiperemesis gravidarum. Mual muntah yang terjadi secara terus menerus dapat menyebabkan dehidrasi bahkan berat badan menurun pada ibu hamil. Apabila tidak di tangani secara tepat dan cepat maka akan berakibat buruk bagi ibu hamil dan janin bahkan dapat menyebabkan kematian ibu hamil dan janin.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ratih 2021), terapat pengaruh konsumsi pisang ambon terhadap Mual dan Muntah pada ibu hamil trimester I. Dari hasil analisa penelitian yang dilakukan dengan pengujian *Wilcoxon Signed Rank* menghasilkan nilai signifikansi (p)=0,04. Nilai signifikansi (p) yang lebih kecil dari 0,05 mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan sebelum dan setelah pemberian intervensi.

Pada umumnya ibu yang mengalami mual muntah tidak merasa nyaman dan ingin segera melewati masa ini. Dalam mengatasi mual muntah ada cara farmakologis dan non farmakologis yang dapat mengurangi intensitas mual muntah pada ibu hamil. Cara farmakologis untuk mengatasi mual muntah pada ibu hamil yaitu pemberian antiemetik, antihistamin, anti kolinergik, dan kortikosteroid. Penggunaan obat yang tidak tepat sering kali membahayakan ibu hamil maupun janin. Obat yang beredar bebas dalam darah menimbulkan efek terapeutik, oleh karena itu pemberian obat pada wanita hamil mengandung risiko efek terapeutik yang berlebihan, yang kadangkala justru menimbulkan efek toksik baik pada ibu maupun janinnya (Stefani, 2020).

Selain terapi farmakologis penanganan mual dan muntah adalah dengan mempergunakan terapi non farmakologi atau terapi komplementer. Metode penanganan non farmakologi tidak memiliki efek samping serta tidak merugikan kondisi ibu dan calon bayi. Terapi non farmakologi atau terapi komplementer yang dapat digunakan untuk mengurangi keluhan mual

dan muntah pada ibu hamil dapat berupa akupunktur, yoga dan aromaterapi, pemberian pisang ambon (Suririnah, 2021).

Pemberian Pisang Ambon merupakan metode terapi pelengkap non farmakologis bersifat noninstruktif, noninvasif, murah, sederhana, efektif, dan tanpa efek samping yang merugikan. Pisang Ambon aman dikonsumsi pada saat kehamilan karena kaya dengan kandungan B6, manfaat B6 sebagai koenzim untuk reaksi dalam metabolisme, dalam sintesis dan metabolisme protein, khususnya serotonin. Peran aktif serotonin sebagai neurotransmit dalam kelancaran fungsi otak dan mengendalikan kondisi emosional ibu hamil. Kondisi emosional ibu hamil sendiri dapat mempengaruhi intensitas kejadian mual muntah. Kebanyakan pendapat peneliti bahwa vitamin B6 bermanfaat mengurangi mual muntah pada ibu hamil (Suririnah, 2021).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah bersifat *analitik* yang bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pemberian Pisang Ambon terhadap Penurunan Intensitas Mual dan Muntah Ibu Hamil Trimester 1 Di Klinik Pratama Vina 2024.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ibu hamil Trimester I sebanyak 15 orang yang datang melakukan kunjungan kehamilan di Klinik Pratama Vina Tahun 2024. Teknik dalam memperoleh sampel penelitian ini adalah dengan *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat dengan konteks penelitian. Penelitian ini menggunakan Desain Penelitian *pre-eksperimental* yaitu penelitian yang digunakan pada tempat, waktu, dan responden yang sama. Penelitian ini menggunakan penelitian *pre-eksperimental* dengan desain *one grup pre-test* dan *post-test*. Pengolahan data yang dilakukan antara lain : *Editing* (Penyuntingan data), *Coding Sheet* (pemberian kode), *Scoring* (penghitungan), *Tabulating* (tabulasi), *Entry Data* (Memasukkan Data)

Entry merupakan cara memasukkan data yang telah di kumpulkan ke dalam master table atau *data base computer* untuk di lakukan analisis lebih lanjut menggunakan *SPSS 16*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden Menurut Pendidikan, Pekerjaan, Gravida dan Kehamilan di Klinik Pratama Vina Tahun 2024

NO	Karakteristik	F	%
1	Pendidikan		
	SMP	4	26,7%
	SMA	10	66,7 %
	S1	1	6,6%
	Jumlah	15	100.0
2	Pekerjaan		
	Guru	1	6,6 %
	Wirausaha	4	26,7 %
	IRT	10	66,7 %
	Jumlah	15	100.0
3	Primigravida	8	53,3%
	Secundigravida	1	6,7%
	Multigravida	6	40,0%
	Jumlah	15	100.0
4	Usia Kehamilan		
	3 - 6 Minggu	2	13,4 %
	7 - 9 Minggu	8	53,6 %
	10 - 12 Minggu	5	33,4 %
	Jumlah	15	100.0

Berdasarkan Tabel 1 karakteristik responden diatas diketahui bahwa mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 10 orang (58,5%) dan yang paling sedikit berpendidikan S1 sebanyak 1 orang (5.9%). Berdasarkan karakteristik pekerjaan mayoritas responden bekerja sebagai IRT sebanyak 10 orang (66,7%), dan paling sedikit bekerja sebagai Guru sebanyak 1 orang(6,7%). Berdasarkan karakteristik gravida mayoritas responden yang paling banyak adalah Primigravida sebanyak 8 orang (53,3%) dan yang paling sedikit adalah Secundigravida sebanyak 1 orang (6.7%). Berdasarkan Periode Kehamilan diketahui bahwa mayoritas responden dengan usia 8 minggu sebanyak 4 orang (26,8%) dan paling sedikit di usia 5, 6,11,12 minggu masing-masing sebanyak 1orang (6.7%)

Tabel 2. Distribusi Tingkat Mual dan Muntah Pada Ibu HamilSebelum Diberikan Pisang Ambon di Klinik Pratama Vina Tahun 2024

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Ringan	-	-
2	Sedang	1	6,7 %
3	Berat	14	93,3 %
Jumlah		15	100.0

Berdasarkan Tabel 2 diatas diketahui bahwa distribusi tingkat Mual dan muntah pada ibu hamil sebelum diberikan Pisang Ambon kategori ,Sedang 1 orang (6,7%), dan Berat sebanyak 14 orang (93,3%).

Tabel 3. Distribusi Tingkat Mual dan Muntah Pada Ibu HamilSesudah Diberikan Pisang Ambon di Klinik Pratama Vina 2024

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Ringan	9	60.0%
2	Sedang	6	40,0%
3	Berat	-	-

Jumlah	15	100.0
---------------	-----------	--------------

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa distribusi tingkat mual dan muntah pada ibu hamil sesudah diberikan Pisang Ambon kategori ringan sebanyak 9 orang(60,0%), sedang 6 orang (40,0%)

Tabel 4. Uji Normalitas Data Mual dan Muntah Pada Ibu Hamil di Klinik Pratama Vina Tahun 2024

Perlakuan	Kolomogrov-smirnov ^a	Shapiro-Wilk			
	Stastistic	Df	Sig.	Stastistic	Df
Sebelum	.535	15	.000	.284	15
Sesudah	.453	15	.000	.561	15

Tabel 5. Distribusi Tingkat Mual dan Muntah Pada Ibu Hamil Sesudah Diberikan Pisang Ambon di Klinik Pratama Vina Tahun 2024

No	Kategori	Sebelum		Sesudah		P.Value
		F	%	F	%	
1	Ringan	-	-	9	60,0%	0,001
2	Sedang	1	5,9%	6	40,0%	
3	Berat	14	82,4%	-	-	

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kategori responden sebelum diberikan Pisang Ambon dengan kategori sedang sebanyak 1 orang (5,9%), dan kategori berat sebanyak 14 orang (82,4%). Sementara setelah sesudah pemberian Pisang Ambon kategori ringan sebanyak 9 orang (60.0%) dan kategori sedang sebanyak 6 orang (40,0%). Dengan hasil uji nilai $p(0,001) < \alpha(0,05)$. Artinya,ada hubungan antara Pemberian Pisang Ambon Terhadap Penurunan Intensitas Mual dan Muntah Ibu Hamil Trimester I di Klinik Pratama Vina Tahun 2024

Distribusi Tingkat Mual dan Muntah Pada Ibu Hamil Sebelum di Berikan Pisang Ambon Di Klinik Pratama Vina Tahun 2024

Berdasarkan tabel diketahui bahwa distribusi tingkat Mual dan muntah pada ibu hamil sebelum diberikan Pisang Ambon kategori ,Sedang 1 orang (6,7%), dan mayoritas Mual dan Muntah berat sebanyak 14 orang (93.3%).Mual muntah pada kehamilan dapat menimbulkan berbagai dampak pada ibu hamil salah satunya adalah penurunan nafsu makan yang mengakibatkan perubahan keseimbangan elektrolit yakni kalium, kalsium dan natrium sehingga menyebabkan perubahan metabolisme pada tubuh Dewi, R. K.(2019).Mengonsumsi pisang ambon diketahui dapat mengurangi intensitas mualmuntah pada ibu hamil. Pisang ambon memiliki kandungan B6 yang mampu meningkatkan perkembangan sel saraf pada otak janin. Bahkan dalam penggunaan yang tepat vitamin B6 mampu mengatasi atau mengurangi mualmuntah (Khair, 2020)

Hasil penelitian nprima surya (2020) menunjuk kan bahwa sebelum diberi kan Pisang Ambon pada ibu hamil trimester I didapatkan hasil dari 16 responden hamper seluruhnya masuk dalam kategori mual muntah sedang yaitus ebanyak 15 responden (88,3%), dan sebagian kecil yang masuk dalam kategori ringan yaitu sebanyak 1 responden (5,6%).

Berdasarkan asumsi peneliti bahwa berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kategori responden sebelum diberikan pisang ambon dengan mayoritas mual dan muntah berat sebanyak 14 orang (82,4%).Hal ini sejalan dengan Penelitian Prima surya (2020) menunjuk kan bahwa sebelum diberikan Pisang Ambon pada ibu hamil trimester I di dapat kan hasil dari 16 responden hamper seluruhnya masuk dalam kategori mual muntah sedang yaitu sebanyak 15 responden (88,3%), dan sebagian kecil yang masuk dalam kategori ringan yaitus ebanyak 1 responden (5,6%).

Distribusi Tingkat Mual dan Muntah Pada Ibu Hamil Sesudah di Berikan Pisang Ambon Di Klinik Pratama Vina Tahun 2024

Berdasarkan tabel diketahui bahwa distribusi tingkat mual dan muntah pada ibu hamil sesudah diberikan Pisang Ambon kategori sedang 6 orang (40,0%) Mayoritas Mual dan Muntah kategori ringan sebanyak 9 orang(60,0%).

Mengonsumsi pisang ambon diketahui dapat mengurangi intensitas mualmuntah pada ibu hamil. Pisang ambon memiliki kandungan B6 yang mampu meningkatkan perkembangan sel saraf pada otak janin. Bahkan dalam penggunaan yang tepat vitamin B6 mampu mengatasi atau mengurangi mualmuntah (Khair, 2020).

Berdasarkan penelitian Alyah (2029) yang dilakukan pada 1 responden ibu hamil yang mengalami mual muntah sesudah diberikan pisang ambon mengalami penurunan intensitas mual muntah. Mual muntah dengan kategori berat sebanyak 10 orang menurun dari 10 responden menjadi sebanyak 2 responden dengan kategori sedang. Sedangkan untuk mual muntah sedang sebanyak 5 responden menurun dari 5 responden menjadi 0 responden (0%).

Berdasarkan asumsi peneliti bahwa berdasarkan hasil penelitian distribusi tingkat mual dan muntah pada ibu hamil sebelum diberikan Pisang Ambon dalam kategori berat sebanyak 14 orang (82,4%), Sesudah mengonsumsi Pisang Ambon dalam kategori ringan sebanyak 9 orang (60,0%). Hal ini sejalan juga dengan Teori (Khair, 2020) Mengonsumsi pisang ambon diketahui dapat mengurangi intensitas mualmuntah pada ibu hamil. Pisang ambon memiliki kandungan B6 yang mampu meningkatkan perkembangan sel saraf pada otak janin. Bahkan dalam penggunaan yang tepat vitamin B6 mampu mengatasi atau mengurangi mualmuntah.

Hal ini juga sejalan dengan Hasil penelitian Alyah (2019) yang dilakukan pada 1 responden ibu hamil yang mengalami mual muntah sesudah diberikan pisang ambon mengalami penurunan intensitas mual muntah. Mual muntah dengan kategori berat sebanyak 10 orang menurun dari 10 responden menjadi sebanyak 2 responden dengan kategori sedang. Sedangkan untuk mual muntah sedang sebanyak 5 responden menurun dari 5 responden menjadi 0 responden (0%). Jadi menurut peneliti bahwa pemberian pisang ambon sangat bermanfaat untuk Penurunan Intensitas Mual dan Muntah Pada Ibu Hamil.

Hubungan Pemberian Pisang Ambon Terhadap Penurunan Intensitas Mual dan Muntah Ibu Hamil Trimester I Di Klinik Pratama Vina Tahun 2024.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kategori responden sebelum diberikan Pisang Ambon dengan kategori sedang sebanyak 1 orang (5,9%), dan kategori berat sebanyak 14 orang (82,4%). Sementara setelah sesudah pemberian Pisang Ambon kategori ringan sebanyak 9 orang (60,0%) dan kategori sedang sebanyak 6 orang (40,0%). Dengan hasil uji

nilai $p (0,001) < \alpha (0,05)$. Artinya, ada hubungan antara Pemberian Pisang Ambon Terhadap Penurunan Intensitas Mual dan Muntah Ibu Hamil Trimester I.

Dalam mengatasi mual muntah ada cara farmakologis dan non farmakologis yang dapat mengurangi intensitas mual dan muntah Terapi non farmakologi atau terapi komplementer yang dapat digunakan untuk mengurangi keluhan mual dan muntah pada ibu hamil dapat berupa akupunktur, yoga dan aromaterapi, pemberian pisang ambon. Pemberian Pisang Ambon merupakan metode terapi pelengkap non farmakologis bersifat noninstruktif, noninvasif, murah, sederhana, efektif, dan tanpa efek samping yang merugikan. Pisang Ambon aman dikonsumsi pada saat kehamilan karena kaya dengan kandungan B6, manfaat B6 sebagai koenzim untuk reaksi dalam metabolisme, dalam sintesis dan metabolisme protein, khususnya serotonin. Peran aktif serotonin sebagai neurotransmit dalam kelancaran fungsi otak dan mengendalikan kondisi emosional ibu hamil. Kondisi emosional ibu hamil sendiri dapat mempengaruhi intensitas kejadian mual muntah. Kebanyakan pendapat peneliti bahwa vitamin B6 bermanfaat mengurangi mual muntah pada ibu hamil (Suririnah, 2020).

Mengonsumsi pisang ambon diketahui dapat mengurangi intensitas mual muntah pada ibu hamil. Pisang ambon memiliki kandungan B6 yang mampu meningkatkan pengembangan sel saraf pada otak janin bahkan dalam penggunaan yang tepat vitamin B6 mampu mengatasi atau mengurangi mual muntah pada kehamilan (Khair, 2020)

Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Ratih 2020), terapat pengaruh konsumsi pisang ambon terhadap Mual dan Muntah pada ibu hamil trimester I. Dari hasil analisa penelitian yang dilakukan dengan pengujian Wilcoxon Signed Rank menghasilkan nilai signifikansi (p)=0,04. Nilai signifikansi (p) yang lebih kecil dari 0,05 mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan sebelum dan setelah pemberian intervensi.

Salah satu ketidaknyamanan yang sering dikeluhkan oleh ibu hamil yaitu mual dan muntah pada trimester I Mayoritas ibu hamil yang mengalami mual muntah hanya mengerti bahwa mual muntah yang dialami ibu hamil hanya dapat diatasi dengan penggunaan obat, sedangkan penggunaan obat-obatan pada ibu hamil sangat berpengaruh pada janin yang sedang dikandung. Selain itu, ibu hamil yang mengalami mual dan muntah tidak mengonsumsi buah karena mereka menganggap buah yang mereka makan akan memperparah mual muntahnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Imtihanul

Munjiah tahun 2020) menyatakan bahwa terdapat buah yang banyak memiliki kandungan B6, buah yang dimaksud adalah buah pisang ambon dengan gizi tertinggi

Berdasarkan asumsi peneliti bahwa berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kategori responden sebelum diberikan Pisang Ambon dengan kategori sedang sebanyak 1 orang (5,9%), dan kategori berat sebanyak 14 orang (82,4%). Sementara setelah sesudah pemberian Pisang Ambon kategori ringan sebanyak 9 orang (60,0%) dan kategori sedang sebanyak 6 orang (40,0%). Dengan hasil uji nilai $p (0,001) < \alpha (0,05)$. Artinya, ada hubungan antara Pemberian Pisang Ambon Terhadap Penurunan Intensitas Mual dan Muntah Ibu Hamil Trimester I.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Ratih2020), terapat pengaruh konsumsi pisang ambon terhadap Mual dan Muntah pada ibu hamil trimester I. Dari hasil analisa penelitian yang dilakukan dengan pengujian Wilcoxon Signed Rank menghasilkan nilai signifikansi $(p)=0,04$. Nilai signifikansi (p) yang lebih kecil dari 0,05 mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan sebelum dan setelah pemberian intervensi.

Hal ini juga sejalan dengan Teori menurut (Suririnah, 2020) Pisang Ambon aman dikonsumsi pada saat kehamilan karena kaya dengan kandungan B6, manfaat B6 sebagai koenzim untuk reaksi dalam metabolisme, dalam sintesis dan metabolisme protein, khususnya serotonin. Peran aktif serotonin sebagai neurotransmit dalam kelancaran fungsi otak dan mengendalikan kondisi emosional ibu hamil. Kondisi emosional ibu hamil sendiri dapat mempengaruhi intensitas kejadian mual muntah. Kebanyakan pendapat peneliti bahwa vitamin B6 bermanfaat mengurangi mual muntah pada ibu hamil.

Hal ini juga sejalan dengan Teori (Khair,2020) Mengonsumsi pisang ambon diketahui dapat mengurangi intensitas mual muntah pada ibu hamil. Pisang ambon memiliki kandungan B6 yang mampu meningkatkan pengembangan sel saraf pada otak janin bahkan dalam penggunaan yang tepat vitamin B6 mampu mengatasi atau mengurangi mual muntah pada kehamilan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Klinik Pratama Vina Tahun 2024 peneliti menyimpulkan nilai signifikansi $(p)=0,001$. Nilai signifikansi (p) yang lebih kecil dari 0,05 bahwa mengonsumsi pisang ambon diketahui dapat mengurangi intensitas mual muntah pada ibu hamil, hal ini disebabkan karena Pisang ambon memiliki kandungan B6 yang mampu

meningkatkan pengembangan sel saraf pada otak janin bahkan dalam penggunaan yang tepat vitamin B6 mampu mengatasi atau mengurangi mual muntah pada kehamilan.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan penelitian Mayoritas Mual dan Muntah pada ibu hamil sebelum di berikan Pisang Ambon kategori Berat sebanyak 14 orang (82,4%) minoritas kategori sedang sebanyak 1 orang (5,9 %)
2. Berdasarkan penelitian Mayoritas Mual dan Muntah pada ibu hamil setelah di berikan Pisang Ambon kategori ringan sebanyak 9 orang (60,0%), minoritas kategori sedang sebanyak 6 orang (40,0%).
3. Hasil penelitian dari uji *Wilcoxon* nilai Sig $\leq 0,05=0,001$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima. Hal ini menunjukkan ada hubungan pemberian Pisang Ambon dengan Penurunan Intensitas Mual dan Muntah pada ibu hamil Trimester I

DAFTAR PUSTAKA

- Manuaba. (2021). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta: EGC
- Dewi, R. K. (2019). *Pengaruh Konsumsi Buah Pisang Ambon Terhadap 7 Anemia Pada Ibu Hamil Trimester I*. Kediri: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kadiri
- Dipiro (2020). *Perilaku Primigravida dalam Mengatasi Mual Muntah pada Masa Kehamilan di Klinik Bersalin Citra II Medan*. Medan:Keperawatan Universitas Sumatera Utara.
- Dewi, R. K. (2019). *Pengaruh Konsumsi Buah Pisang Ambon Terhadap Anemia Pada Ibu Hamil Trimester*
- Hanti, Elvika Vit Ari & Barokah, Liberty. 2018. *Jurnal Efektivitas Pemberian Pisang Ambon dan Vitamin B6 untuk Menurunkan Hiperemesis Gravidarum di Pmb Endah Bekti*. Diakses pada tanggal 12 juni 2020
- ImtihanulMunjiah, dkk. (2020). *Perbedaan Pengaruh Akupunktur dan Vitamin B6 terhadap Penurunan Intensitas Mual Muntah pada Emesis Gravidarum Berat*. Bandung, Vol 2 No.2
- Kemenkes. (2019). *Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional*. Kementerian Kesehatan RI, 1–158

- Khair. (2020, Februari 17). *Berkah Khair. 20 Manfaat Buah Pisang Untuk Ibu Hamil*
- Khairani, M. P. (2022). *Efektivitas Pemberian Pisang Ambon (Musa Paradisiaca) Dengan Vitamin B6 Dalam Menurunkan Intensitas Mual Muntah Pada Ibu Hamil*. Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda, 8(2), 61–65 Pengaruh Konsumsi Pisang Ambon (MusaParadisiaca.L) Terhadap Penurunan Intensitas Mual Muntah Pada Ibu Hamil
- Kurnia, H. (2021). *Asuhan kebidanan. Jakarta: EGC*
- Kusmiyati, Yuni, et all. *Perawatan Ibu Hamil asuhan Ibu Hamil*. Yogyakarta:Fitramaya. 2000
- Rinata, E & Rahmah, A. F, (2019). *Penanganan Mual dan Muntah Pada Ibu Hamil di BPM Nunik Kustantinna Tulangan-Sidoarjo*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
- Rini Harini Ratih (2020). *Hasil uji pengaruh konsumsi pisang ambon terhadap mual dan muntah*
- Suririnah (2020). *Berkah Khair. 20 Manfaat Buah Pisang Untuk Ibu Hamil*.
- Tiran. (2021). *Mual Muntah Kehamilan*. Jakarta: EGC.
- Walyani. (2020). *Asuhan Kebidanan*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya
- Warintek. (2021). *Pisang (Musa spp)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Wiknjastro, H. (2020). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo Iriata 2014 Instrumen Penelitian dan Pengukuran Mual dan Muntah